

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *cash ratio* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018 mengalami trend yang meningkat. *Cash ratio* yang terlalu tinggi kurang baik untuk perusahaan karena dari nilai tersebut dapat terlihat bahwa perusahaan masih kurang maksimal menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki, sehingga kas perusahaan dianggap tidak produktif karena kurang efektif dalam mengelola kas dan setara kas. Tahun 2017 terjadi kondisi yang ekstrim karena data menunjukkan terjadi peningkatan, namun penurunan *cash ratio* secara drastis terjadi pada tahun 2018. Kendala yang dialami beberapa perusahaan industri plastik dan kemasan pada tahun 2017 dihadapkan pada pasokan bahan baku yang belum mencukupi. Selain itu, adanya isu mengenai lingkungan hidup karena sifat bahan plastik yang sulit terurai juga menjadi permasalahan lainnya. Penurunan yang mencolok pada tahun

2014 disebabkan karena adanya kenaikan biaya operasional seperti kenaikan tarif dasar listrik, nilai tukar mata uang yang tinggi, serta kenaikan gaji. Namun, hal ini justru memberikan sinyal yang baik untuk perusahaan karena perusahaan dianggap efektif dalam mengelola kas dan kewajiban lancarnya.

2. Perkembangan *debt to equity ratio* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018 mengalami trend perkembangan yang menurun. *Debt to equity ratio* pada sampel penelitian ditahun tersebut tidak melampaui standar yang sudah ditetapkan. Hasil ini didukung oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga, perbaikan kinerja investasi, dan peningkatan ekspor yang tercatat membaik. Perkembangan harga komoditas yang membaik serta perbaikan ekonomi dunia yang terus berlangsung memberikan dampak yang baik untuk industri plastik dan kemasan. Beberapa perusahaan yang masih perlu mengimpor bahan baku dapat menjadikan hal ini sebagai titik balik untuk mendapatkan keuntungan. Dengan menurunnya nilai *debt to equity ratio* artinya perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dibandingkan dengan total modal yang dimiliki. Hal baik ini dapat digunakan perusahaan sebagai peluang untuk memberikan kepercayaan terhadap investor. Meningkatnya kepercayaan investor terhadap perusahaan dapat mempengaruhi jumlah modal yang akan disetorkan.
3. Perkembangan *return on asset* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018 mengalami trend

perkembangan yang cenderung menurun. Menurunnya nilai *return on asset* pada perusahaan dapat menjadi suatu ancaman karena hal ini akan memberikan pandangan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menciptakan laba dari aset yang dimiliki. Berdasarkan penjelasan ini maka didapatkan bahwa kondisi yang terjadi pada tahun 2017 artinya perusahaan kurang mampu mencetak keuntungan dengan aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini sejalan dengan kondisi yang terjadi di pasar. Pada tahun tersebut banyak perusahaan yang mengalami penurunan laba terutama disebabkan oleh menurunnya tingkat penjualan sehingga berdampak terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Penurunan penjualan ini terjadi dikarenakan adanya pergeseran pola pikir konsumen ketika membeli sebuah produk. banyaknya perusahaan yang belum memikirkan hal tersebut menyebabkan proyek laju pertumbuhan di sektor ini melambat.

4. Perkembangan *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018 mengalami trend yang cenderung menurun. Salah satu penyebab utama hal ini dapat terjadi yakni karena adanya penurunan pada perolehan laba perusahaan. Penurunan perolehan laba yang terjadi sepanjang tahun 2017 menyebabkan kesepakatan antar perusahaan dengan pemegang saham untuk tidak membagikan dividen tunai. Ketika kondisi seperti ini terjadi, umumnya baik perusahaan maupun para pemegang saham lebih memilih untuk menyimpan perolehan laba yang seharusnya dibagikan untuk digunakan kegiatan operasional kembali. Hal ini tentu lazim dilakukan oleh perusahaan asalkan

terdapat kesepakatan bersama pada Rapat Umum Pemegang Saham. Perkembangan tahun 2014 menjadi puncak tertinggi karena adanya peningkatan permintaan. Dengan adanya permintaan yang tinggi, penjualan yang dilakukan oleh industri ini tentu akan mengalami peningkatan. Sehingga dampak yang terjadi akibat keadaan ini adalah perolehan laba perseroan yang turut mengalami kenaikan dan lebih berpeluang untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham perusahaan.

5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif secara langsung terhadap *divident payout ratio* dan dapat juga berpengaruh positif secara tidak langsung, yaitu dari *debt to equity ratio* melalui *return on asset* terhadap *divident payout ratio*. Kesimpulan dari pengujian ini ternyata *return on asset* tidak memberikan pengaruh sebagai mediasi. Walaupun ada kenaikan pengaruh ketika melakukan pengujian *debt to equity ratio* terhadap *divident payout ratio* melalui *return on asset*, namun tetap saja tidak ada pengaruh mediasi yang ditimbulkan oleh *return on asset*.
6. Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian:

- a. *Cash ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini disebabkan *cash ratio* yang lebih tinggi tidak selalu mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. *Cash ratio* yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam pengelolaan uang tunai (kas perusahaan) atau kurang memaksimalkan manfaat peluang dari pinjaman dengan biaya rendah. Perusahaan akan menunjukkan kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban lancar dengan segera tanpa harus mengorbankan aset lain dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. *Cash ratio* cukup penting untuk menjadi pertimbangan pihak manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil. Posisi kas dari sebuah perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.
  
- b. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Perusahaan dengan kemampuan berhutang yang tinggi kemungkinan dapat membagikan dividen yang tinggi. Hal ini disebabkan karena *debt to equity ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan modal yang dimiliki untuk membayar hutang. Rasio hutang tidak selalu dianggap negatif karena ketika perusahaan memiliki rasio hutang yang tinggi dapat memberikan pandangan terhadap kreditur atau pihak ketiga untuk memberikan pinjaman dana yang dapat digunakan untuk melakukan

ekspansi. Pada saat itu perusahaan akan memiliki modal tambahan sehingga laba ditahan tidak diperlukan lagi untuk dijadikan sumber dana perusahaan. Sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang sahamnya. Investor akan memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan karena turut mensejahterakan para pemegang saham perusahaan.

- c. *Return on asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Idealnya perusahaan dengan nilai aset yang tinggi dapat menciptakan laba yang tinggi juga. Oleh sebab itu, rasio ini dianggap penting untuk pihak internal ataupun eksternal perusahaan. *Return on asset* akan memberikan gambaran mengenai seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menciptakan laba dari aset yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan besarnya jumlah dividen yang akan dibagikan kepada para investor. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi lebih memiliki kebebasan dalam kepuasannya untuk membagikan dividen ataupun tidak membagikannya. Dividen akan dibagikan ketika perusahaan memperoleh keuntungan, namun dengan beberapa catatan bahwa perusahaan telah memenuhi hal-hal yang utama. Perusahaan dengan keuntungan yang besar akan membayar porsi pendapatan yang semakin besar sebagai dividen. Dilihat dari sisi investor pun akan meningkatkan rasa kepercayaannya terhadap perusahaan karena perusahaan memikirkan kesejahteraan investor dalam bentuk pembagian dividen.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang sudah disampaikan sebelumnya, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran untuk perusahaan, investor, dan peneliti lain, yakni sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
  - a. Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan dan menjaga performa perusahaan agar penjualan mengalami kenaikan sehingga laba yang diperoleh akan meningkat. Laba yang tinggi akan menjadi tolak ukur bagi para investor untuk menanamkan sahamnya karena perusahaan yang memiliki laba besar dapat mensejahterakan investor dalam membagikan dividen.
  - b. Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia direkomendasikan agar berupaya untuk memanfaatkan kesempatan dan peluang investasi yang ada. Aset yang bertambah dapat menciptakan laba sehingga meningkatkan dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki nilai aset yang rendah segera melakukan evaluasi manajemen untuk mencapai kesempatan yang lebih besar bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan.
  - c. Perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus tetap menjaga tingkat pembagian dividen

tunai dan diusahakan untuk membayarkannya secara rutin melalui cara meningkatkan performa perusahaan. Dengan meningkatnya dan rutinnnya pembagian dividen yang dilakukan akan menambah ketertarikan investor untuk berinvestasi serta mendatangkan calon investor baru pada perusahaan serta meningkatkan kepercayaan para pemegang saham terhadap kinerja perusahaan.

- d. Manajemen perusahaan agar menjadikan variabel *cash ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* sebagai bahan pertimbangan demi menghasilkan kebijakan dividen perusahaan yang lebih optimal.

## 2. Bari investor dan calon investor

Para investor disarankan untuk lebih berhati-hati dalam melihat data yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan. Sering kali didapatkan oleh peneliti pada beberapa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan terdapat kesalahan penulisan sehingga alangkah baiknya apabila investor atau calon investor melakukan penelusuran yang lebih teliti lagi agar data yang digunakan lebih akurat.

## 3. Bagi peneliti lain

Diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas dengan melibatkan variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap *dividend payout ratio*, memperpanjang periode penelitian, memperluas ruang lingkup penelitian, dan

menggunakan laporan keuangan yang lebih persisten agar hasil yang didapat lebih maksimal.